



SERTIFIKAT

UNIVERSITAS ANDALAS
Diberikan Kepada

Wewen Kusumi Rahayu, S.A.P, M.Si

Sebagai **PRESENTER**
Pada
**SEMINAR NASIONAL
FISIP RESEARCH DAY 2019**

FISIP Universitas Andalas, 22 Januari 2019

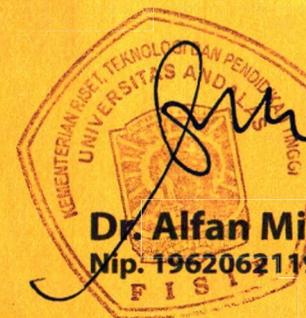


Ketua Panitia



Dr. Rahmi Surya Dewi, S.Ag, M.Si
Nip. 197612132008012018

Dekan FISIP UNAND



Dr. Alfian Miko, M.Si
Nip. 196206211988111001

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM KOTA TANPA KUMUH DI KOTA BUKITTINGI SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN KOTA BERWAWASAN LINGKUNGAN

Tim Peneliti

Wewen Kusumi Rahayu

Nisa Ul Fitriani

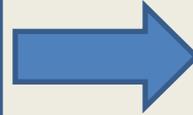
Dipresentasikan pada Seminar Nasional pada Kegiatan *Fisip Research Day* 2019

Fisip, Univ Andalas

Padang, 22 Januari 2019

PENDAHULUAN

Perpres No 2 tahun 2015 tentang RPJMN tahun 2015-2019



Pembangunan dan pengembangan kawasan perkotaan melalui penanganan kualitas pemukiman yaitu; peningkatan kualitas pemukiman kumuh, mencegah tumbuh kembangnya pemukiman kumuh baru, dan penghidupan yang berkelanjutan.

Tahun 2016 masih terdapat 35.291 Ha pemukiman kumuh perkotaan di Indonesia.



Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Dirjen Cipta Karya ; SE No. 40/SE/DC/2016



Program Kota Tanpa Kumuh; Program Nasional penanganan pemukiman kumuh yg mengintegrasikan berbagai sumber daya dengan keterlibatan pemerintah, masyarakat dan swasta.

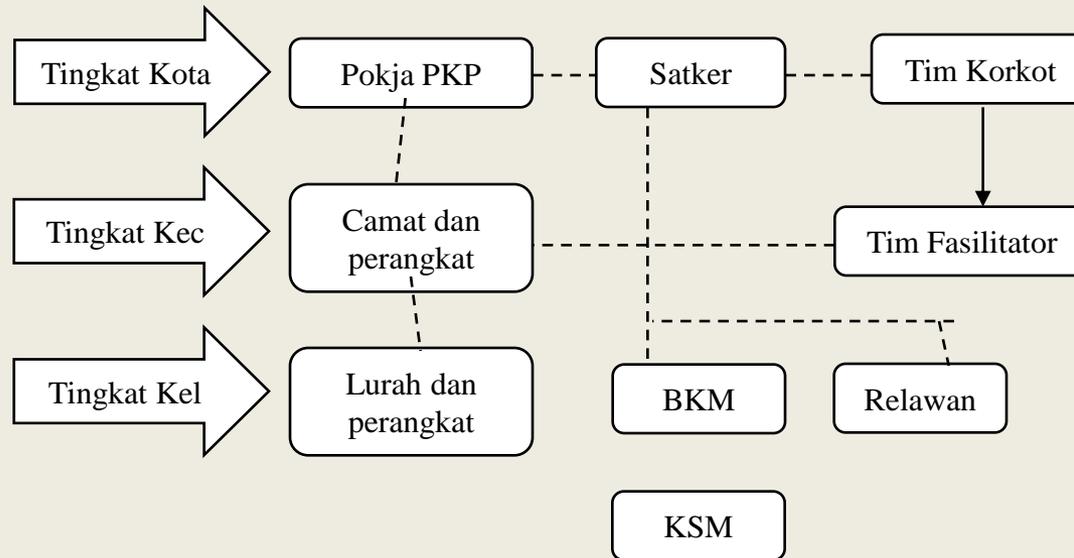
- Target RPJMN; 100-0-100 (100% akses air minum, 0% pemukiman kumuh, 100% sanitasi yang layak).----menjadi dasar dlm menyusun program tingkat kab /kota.
- Di Kota Bukittinggi tertuang dlm Misi yang ke3: “mewujudkan kota yg tertata rapi lengkap dengan sarana dan prasarana secara terpadu dengan berwawasan lingkungan”.
- Kota Bukittinggi komit melakukan program Kotaku dengan membuat target penanganan pemukiman kumuh hingga 2019, salah satu dengan mengeluarkan SK Walikota mengenai Kelurahan Kumuh di Kota Bukittinggi.

PROGRAM KOTAKU DI BUKITTINGGI

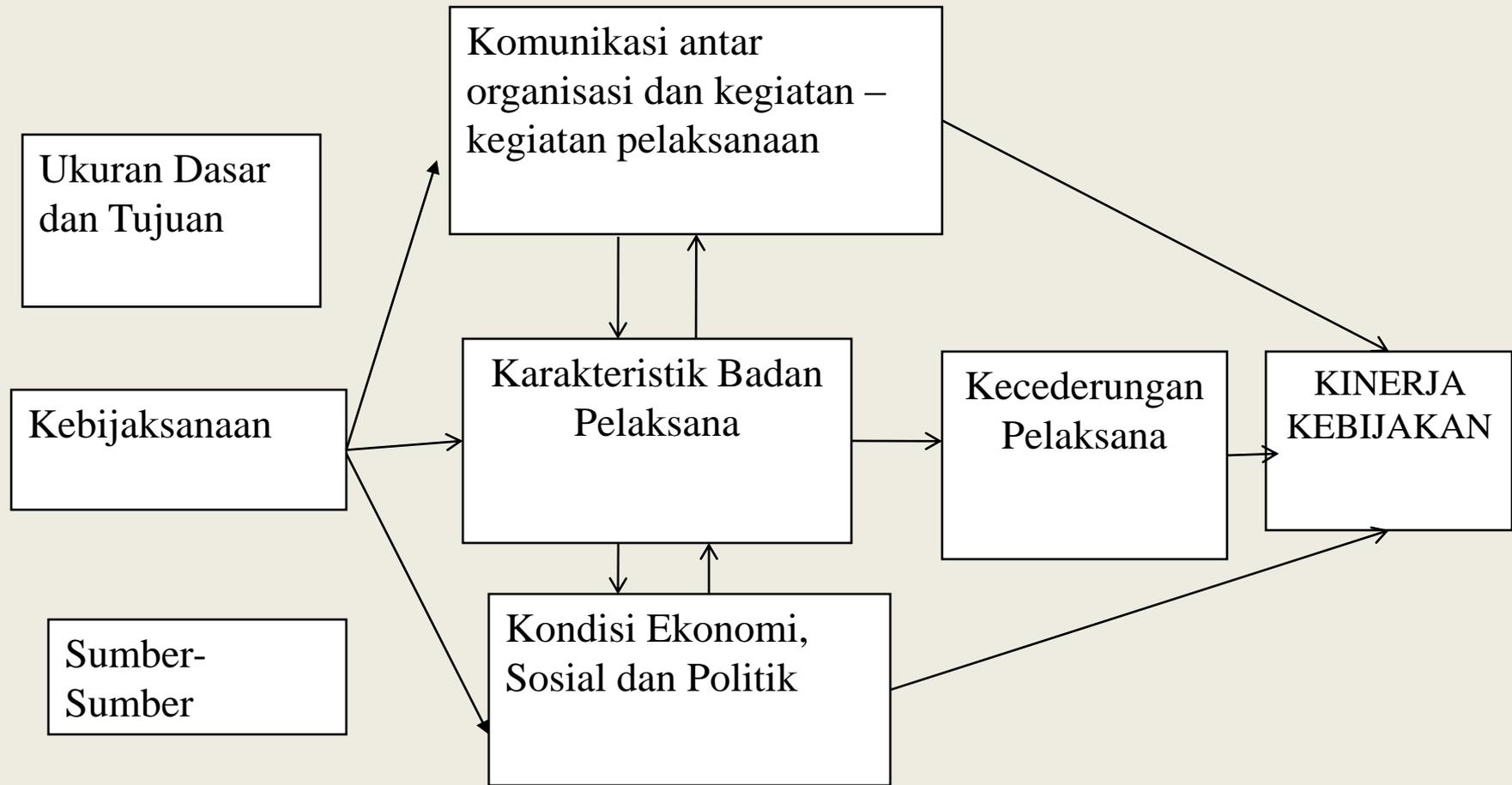
Lokasi Lingkungan Perumahan dan Permukiman Kumuh Di Kota Bukittinggi
(SK Walikota Bukittinggi No. 188.45-300-2014)

No	Nama Lokasi	Kelurahan	Kecamatan	Luas (Ha)	Koordinat		Tingkat Kekumuhan
					Lintang	Bujur	
1.	Aur Tajungkang Tengah Sawah	Aur Tajungkang Tengah Sawah	Guguak Panjang	8,48	0 ⁰ 18' 28,779'' LS	100 ⁰ 22' ' 23,353'' " BT	Kumuh Berat
2.	Pakan Kurai	Pakan Kurai	Guguak Panjang	22,12	0 ⁰ 18' 14,135'' LS	100 ⁰ 22' ' 35,204'' " BT	Kumuh Berat

AKTOR PELAKSANA PROGRAM KOTAKU



TEORI IMPLEMENTASI VAN METER dan VAN HORN



ANALISIS TEORI

- **Sumber Dasar Tujuan;** landasan hukum; sangat jelas; RPJMN 2015-2019, SE Kementerian PU dan Perumahan Rakyat No.40/SE/DC/2016
- **Kebijaksanaan dan Sumber Dana;** aturan penunjang, sumber dana; cukup mendukung terlihat dari dikeluarkannya SK Walikota Bukittinggi No. 188.45-300-2014 tentang penilaian lingkungan pemukiman di Kota Bukittinggi; sumber dana: APBN, APBD, CSR, Swadaya masy.

Lanjutan...

- **Komunikasi antar Aktor Pelaksana;** cukup baik, hambatan dirasa ketika berkomunikasi dan berhadapan dengan masyarakat.
- **Karakteristik badan pelaksana;** cukup baik, karena lembaga yang tergabung dalam pokja Kotaku dibentuk khusus untuk melaksanakan program Kotaku. Anggota dilatih dan disiapkan untuk melaksanakan program tsb dgn baik.
- **Kondisi Sosial, Ekonomi dan Politik;** hambatan ditemukan dari kondisi sosial masyarakat. Terlihat dari rendahnya daya dukung dan kecilnya keterlibatan masy. Kendala dirasa saat pembebasan lahan dan perawatan fasilitas. Kondisi ekonomi dan pol cukup mendukung.

Lanjutan

- **Kecenderungan Pelaksana;** cukup patuh terlihat dari pelaksanaan tugas masing2 aktor berjalan sesuai aturan yang ada. Sikap masyarakat sebagai kelompok sasaran menjadi faktor penghambat keberhasilan pelaksanaan program.
- **Kinerja Kebijakan;** SE Kemen PUPR no. 40/2016; sbg pedoman pelaksanaan sudah baik dalam penyusunannya. Kelemahan kebijakan ditemukan pada tidak adanya point yang membahas secara khusus dan jelas sikap dan tanggung jawab masyarakat kel sasaran. Hal ini sekaligus menjadi penghambat dalam pelaksanaan program.

Kondisi Lingkungan Pemukiman di Kelurahan Aua Tajungkang Tengah Sawah Sebelum dan Sesudah Implementasi Program Kotaku

PERHITUNGAN TINGKAT KEKUMUHAN AKHIR/PERHITUNGAN OUTCOME PENINGKATAN KUALITAS PERMUKIMAN KUMUH

Provinsi : SUMATERA BARAT
Kab/Kota : KOTA BUKITTINGGI
Kecamatan : GUGUAK PANJANG
Kawasan : AUA TAJUNGKANG TANGAH SAWAH

Luas SK : 10,03 Ha
Luas Verifikasi : 10,03 Ha
Jumlah Bangunan : 399 Unit
Jumlah Penduduk : 1,880 Jiwa
Jumlah Bangunan : 498 KK

0-24 % Tidak ada permasalahan
25-50 % Permasalahan ringan
51-75 % Permasalahan sedang
76-100 % Permasalahan Berat

ASPEK	KRITERIA	KONDISI AWAL (BASELINE)				OUTPUT - OUTCOME			KONDISI AKHIR				
		NUMERIK	SATUAN	PROSEN (%)	NILAI	OUTPUT			NUMERIK	SATUAN	PROSEN (%)	NILAI	
						INFRASTRUKTUR	VOLUME	SATUAN					
1. KONDISI BANGUNAN GEDUNG	a. Ketidakteraturan Bangunan	202.00	Unit	50.63%	1		0	Unit	202.00	Unit	50.63%	1	
	b. Kepadatan Bangunan	-	Ha	0.00%	0		0	Ha	-	Ha	0.00%	0	
	c. Ketidaksesuaian dengan Persy Teknis Bangunan	76.00	Unit	19.05%	0		0	Unit	76.00	Unit	19.05%	0	
2. Kondisi Jalan Lingkungan	a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	45.00	Meter	2.00%	0		0	Meter	45.00	Meter	2.00%	0	
	b. Kualitas Permukaan Jalan lingkungan	1,150.00	Meter	51.22%	3	Peningkatan Jalan Lingkungan	1,312	Meter	-	Meter	0.00%	0	
3. Kondisi Penyediaan Air Minum	a. Ketersediaan Akses Aman Air Minum	91.00	KK	18.27%	0	Revitalisasi Jaringan Air Minum	29	KK	62.00	KK	12.45%	0	
	b. Tidak terpenuhinya Kebutuhan Air Minum	195.00	KK	39.16%	1	Revitalisasi Jaringan Air Minum	87	KK	108.00	KK	21.69%	0	
4. Kondisi Drainase Lingkungan	a. Ketidakmampuan Mengalirkan Limpasan Air	-	Ha	0.00%	0		0	Ha	-	Ha	0.00%	0	
	b. Ketidaktersediaan Drainase	70.00	Meter	2.89%	0		0	Meter	70.00	Meter	2.89%	0	
	c. Ketidakterhubungan dgn Sistem Drainase Kota	-	Meter	0.00%	0		0	Meter	-	Meter	0.00%	0	
	d. Tidak terpeliharanya Drainase	1,700.00	Meter	70.25%	3	Rehab Drainase	1,078	Meter	622.00	Meter	25.70%	1	
	e. Kualitas Konstruksi Drainase	1,960.00	Meter	80.99%	5	Peningkatan Drainase Lingkungan	1,226	Meter	734.00	Meter	30.33%	1	
5. Kondisi Pengelolaan Air Limbah	a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis	24.00	KK	4.82%	0		0	KK	24.00	KK	4.82%	0	
	b. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis	230.00	KK	46.18%	1		0	KK	230.00	KK	46.18%	1	
6. Kondisi Pengelolaan Persampahan	a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan persyaratan Teknis	148.00	KK	29.72%	1		0	KK	148.00	KK	29.72%	1	
	b. Sistem Pengelolaan Persampahan yang tidak sesuai Standar Teknis	60.00	KK	12.05%	0		0	KK	60.00	KK	12.05%	0	
	c. Tidakterpeliharanya Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan	148.00	KK	29.72%	1		0	KK	148.00	KK	29.72%	1	
7. Kondisi Proteksi Kebakaran	a. Ketidaktersediaan Prasarana Proteksi Kebakaran	365.00	Unit	91.48%	5		0	Unit	365.00	Unit	91.48%	5	
	b. Ketidaktersediaan Sarana Proteksi Kebakaran	399.00	Unit	100.00%	5		0	Unit	399.00	Unit	100.00%	5	
					TOTAL NILAI	26						TOTAL NILAI	16

PERBAIKAN DRAINASE



PEMBANGUNAN JALAN PAVING SLOPE



SESUDAH



SEBELUM

KESIMPULAN

- Program Kotaku telah terimplementasi dengan baik di Kota Bukittinggi, khususnya kel. ATTS dan Pakan Kurai di Kec. Guguk Panjang.
- Masalah yang dihadapi adalah sikap masyarakat setempat yang kurang peduli dalam perawatan dan lemahnya partisipasi masyarakat.
- Temuan mendasar adalah Program Kotaku telah menganut konsep *Collaborative Governance* sesuai dgn paradigma Adm Publik saat ini.

SARAN

- Perbaiki kebijakan dengan memasukkan kel sasaran (masyrakat) dalam aturan yang menjadi dasar hukum pelaksanaan program.
- Melakukan penelitian lanjutan dengan tema Formulasi Kebijakan dan *Collaborative Governance*